

PENGEMBANGAN CD-ROM MULTIMEDIA INTERAKTIF UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA PERANCIS DI SMA

Citra Kandiawan

Abstract

This research is intended to gather empirical data concerning: (1) the development of interactif multimedia CD-ROM as a media in French language learning; and (2) the students' perception in utilisation of interactif multimedia CD-ROM in French language learning. A qualitative and quantitative research approach were used to answer the problem stated in this research. Several tests, questionnaire, literature study and interview were applied as an instrument and technic to gather those data. Based on the analysis of the data, we concluded that (1) all the subject proposed in the CD-ROM were arranged to answer the students' and teachers' needs; (2) both students and teacher were satisfied by using the CD-ROM multimedia interactif in the classroom.

Keywords: *learning, learning media, interactif multimedia CD-ROM*

PENDAHULUAN

Pengajaran dan pembelajaran bahasa asing di sekolah menengah bertujuan agar siswa mampu mengembangkan kemampuan berkomunikasi atau mempelajari bahasa tersebut sebagai alat komunikasi. Secara umum, tujuannya adalah untuk mengembangkan keterampilan kebahasaan siswa, antara lain menyimak, membaca, berbicara, dan menulis dalam sebuah konteks sociolinguistik dan sosiokultural. Sedangkan secara khusus, bertujuan untuk mengajak siswa mendayagunakan keterampilan berbahasa tersebut ke dalam situasi komunikasi yang beraneka ragam gaya/wacana, dan fungsi bahasa yang tepat.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu segala aspek kehidupan manusia, tanpa terkecuali dalam dunia pendidikan khususnya dalam pengajaran bahasa asing yang dipengaruhi oleh tingkat kerumitannya. Dari sisi pembelajar, banyak terjadi kasus ketidaktercapaian tujuan pembelajaran yang salah satunya dikarenakan oleh pengajar. Untuk itu, penggunaan media pembelajaran sangatlah diperlukan sehingga baik pengajar maupun pembelajar merasa dimudahkan dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran.

Media adalah alat untuk mengantarkan pesan dari suatu sumber informasi kepada penerimanya. Dan proses pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru agar siswa melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, media pembelajaran adalah alat yang digunakan untuk membantu penyampaian informasi dari guru kepada siswa, alat yang dapat menstimulasi pikiran, perasaan, minat sehingga siswa dapat melaksanakan kegiatan belajar. Sebagaimana yang disampaikan Latuheru (1988:14), bahwa media pembelajaran adalah bahan, alat, atau teknik yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud agar proses interaksi komunikasi edukasi antara guru dan siswa dapat berlangsung secara tepat guna dan berdaya guna.

Selanjutnya, Djamarah dan Zain (2002: 136) menjelaskan bahwa dalam proses belajar mengajar, kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media.

Pemilihan media pembelajaran sebaiknya mampu menjawab pertanyaan

media apakah yang tepat digunakan dalam pembelajaran? Apakah sudah memenuhi kebutuhan pembelajar? Klasifikasi media pembelajaran diutarakan oleh Sanjaya (2008: 172) yang membedakan media berdasarkan sifat dan kemampuan jangkauannya. Sementara itu, Dale dalam Sadiman (2003: 6) mengklasifikasikan media berdasarkan pengalaman mulai yang konkret hingga abstrak sebagaimana diungkapkan pula oleh Wibawa (1994: 4) Edgar Dale dengan model kerucut pengalamannya mencoba menunjukkan rentang derajat kekonkretan dan keabstrakan dari berbagai pengalaman, maka makin tinggi letak suatu jenis media dalam kerucut tersebut makin tinggi derajat keabstrakannya dan dengan demikian makin sempit atau kecil totalitas realita yang disajikan.

Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan riset yang dilakukan oleh Dwyer (1978), mengungkapkan bahwa daya ingat seseorang terhadap suatu materi ketika penyampaiannya menggunakan metode pengajaran yang hanya mendengarkan saja, ketika diungkapkan kembali 3 jam kemudian hanya menyisakan 70% dan ketika diungkapkan kembali 3 hari kemudian hanya menyisakan 10%. Jika menggunakan metode pengajaran dengan mempertunjukkan, ketika 3 jam kemudian peserta didik hanya mampu mengungkapkan kembali materi 72% dan pada 3 hari kemudian peserta didik hanya mampu mengungkapkan kembali materi sejumlah 20%. Terakhir, jika menggunakan metode pengajaran yang terdapat memperdengarkan dan mempertunjukkan setelah 3 jam kemudian materi dapat diungkapkan kembali sejumlah 85% dan pada 3 hari kemudian materi yang dapat diungkapkan kembali sejumlah 65%.

Saat ini, media pembelajaran berbasis komputer terutama untuk pembelajaran bahasa Prancis telah banyak beredar di pasaran. Namun, harganya sangat mahal karena sebagian besar merupakan produksi luar negeri. Selain itu, terdapat pula kendala penggunaan media tersebut, terutama karena

materinya berbahasa asing dan sebagian tidak sesuai dengan kebutuhan pembelajaran para siswa di Indonesia. Kendala lainnya adalah keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah sehingga mengakibatkan terabaikannya penggunaan media tersebut dalam proses belajar mengajar di kelas.

Permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan menjadi “media interaktif seperti apa yang cocok untuk pembelajaran bahasa Prancis?” Selanjutnya, untuk memperoleh informasi lebih detil mengenai rumusan tersebut, dijelaskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah rancangan CD-ROM multimedia interaktif untuk pembelajaran bahasa Prancis di SMA yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran?
2. Bagaimanakah persepsi siswa terhadap isi CD-ROM multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA?

METODOLOGI

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode *research and development* dengan desain *mixed methodology design* yang menggabungkan dua pendekatan sekaligus, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkap fenomena mengenai: (1) proses pembelajaran bahasa Prancis yang dilaksanakan di sekolah; dan (2) proses penentuan materi ajar yang ditawarkan dalam CD-ROM interaktif. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk memperoleh informasi mengenai persepsi siswa terhadap isi CD-ROM multimedia interaktif.

Merujuk pada tahapan dalam metode *research and development*, penelitian ini membagi tiga bagian utama yaitu mendeskripsikan studi pendahuluan, mendeskripsikan menganalisis hasil eksperimen, dan menganalisis angket. Sebuah studi pendahuluan dilaksanakan dengan tujuan untuk menggali informasi mengenai

kebutuhan dan kondisi nyata pembelajaran bahasa Perancis dengan memanfaatkan media pembelajaran. Secara khusus, studi tersebut menitikberatkan pada dua subjek yaitu proses pembelajaran bahasa Perancis dengan permasalahannya dan ketersediaan sarana dan prasarana di persekolahan.

Pembelajaran bahasa Perancis di SMA didasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pada salah satu sekolah yang dijadikan sampel, bahasa Perancis tidak hanya diajarkan pada kelas bahasa. Namun, diajarkan pula pada kelas sepuluh dengan alokasi waktu sebesar dua jam per minggu. Kurikulum yang dirancang berdasarkan tahapan mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga penilaian (evaluasi).

a. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini kurikulum diterjemahkan dalam bentuk rencana pembelajaran, dengan mengidentifikasi perubahan standar kompetensi, materi inti yang akan diajarkan. Setelah tahapan ini, guru menetapkan materi yang diajarkan dan menyusun jadwal pengajaran. Program pengajaran ini disusun untuk satu tahun pelajaran dan di dalamnya memuat aktivitas dari setiap materi yang diajarkan termasuk tes untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Sebagai seorang pengajar, guru mengemban tugas yang sangat penting yaitu memfasilitasi dan mengawasi untuk membantu siswa memahami serta mengatasi permasalahan mereka. Peran tersebut diperlukan untuk meningkatkan motivasi siswa.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahapan ini, seorang pengajar sebaiknya memperhatikan aspek keterkaitan evaluasi dengan tujuan yang akan dicapai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui capaian pembelajaran

dan kesulitan siswa. Selain itu, hasil dari evaluasi ini digunakan oleh pengajar untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara, studi dokumentasi, observasi, dan penyebaran angket.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis dan penafsiran data didasarkan pada hasil observasi, wawancara, dan refleksi. Triangulasi data digunakan untuk memperoleh data yang sah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru, penulis mencatat bahwa guru tidak memanfaatkan CD-ROM multimedia interaktif dalam proses pembelajaran. Ia hanya menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran. Selain itu, pada tahap perencanaan dan pelaksanaan, guru hanya berpatokan pada mekanisme yang tersedia pada kurikulum. Guru memeragakan sejumlah strategi yang ia peroleh dari beberapa seminar maupun pelatihan, namun ia masih saja menggunakan metode konvensional. Informasi lain dari hasil pengamatan, interaksi di kelas lebih didominasi oleh pengajar, ia melakukan kegiatan yang melelahkan seperti mengulang penjelasan kepada siswa. Sementara itu, partisipasi siswa hanya sebatas pendengar bukan sebagai subjek aktif. Siswa hanya menyimak, mencatat poin penting, meniru ucapan guru dan menjawab pertanyaan guru secara sederhana. Pada tahap awal pembelajaran, guru tidak mengungkapkan tujuan dan perubahan yang diharapkan ketika menyelesaikan salah satu materi. Oleh karena

itu, siswa menjadi kehilangan motivasi dan perhatian mereka kepada materi yang disampaikan oleh guru.

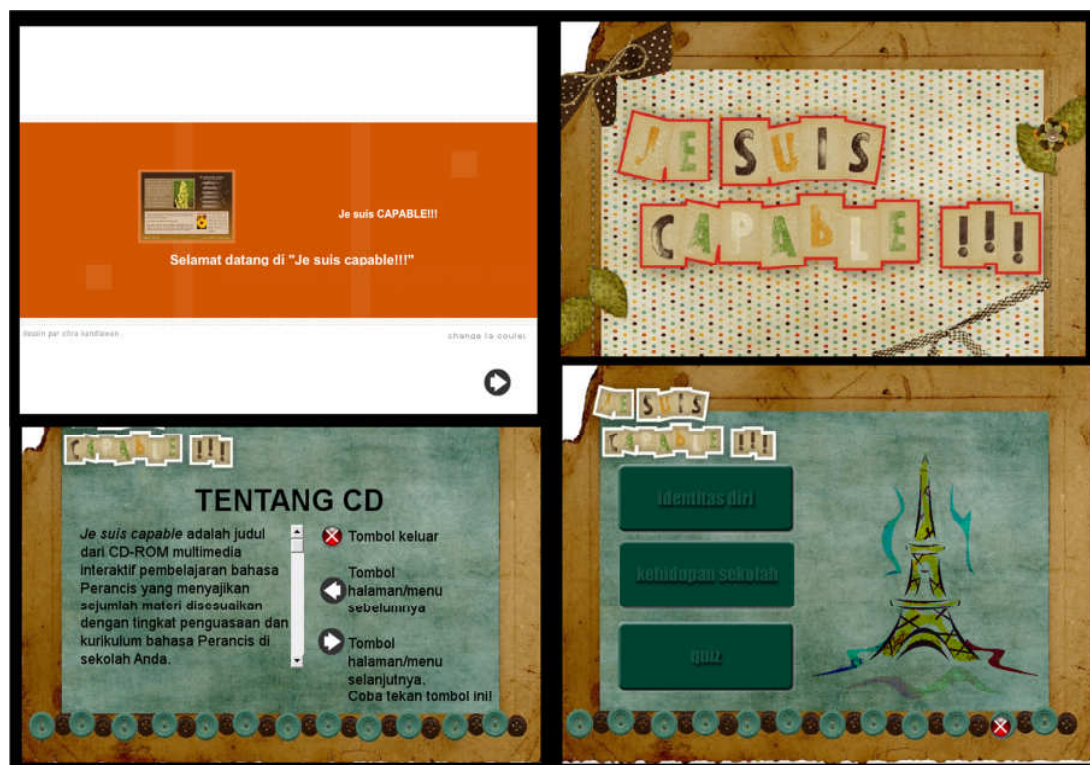
Kondisi-kondisi tersebut di atas mengantarkan penulis untuk menganalisis permasalahan berdasarkan kajian teori. Beberapa faktor yang mempengaruhi keadaan tersebut antara lain: (1) guru belum sepenuhnya dibekali dengan metode dan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa mau belajar; (2) kebutuhan dan dukungan akan peningkatan kapasitas dan keterampilan profesional guru belum menjadi isu utama untuk melakukan aneka inovasi dalam pengajaran; (3) pada saat dididik sebagai pengajar, ia belum memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam bidang tertentu.

(1) Penyusunan CD-ROM Multimedia Interaktif sebagai Penunjang dalam Pembelajaran Bahasa Perancis

Penulis menyusun dan merangkum materi pembelajaran dalam sebuah CD-ROM

berdasarkan pada flowchart dan story board yang telah disiapkan sebelumnya. Wawancara lanjutan dilakukan antara penulis dengan guru untuk membahas rancangan materi, tampilan dan tahapan eksperimen media pembelajaran tersebut. Judul yang dipilih untuk CD-ROM ini adalah Je suis capable !!! Dalam bahasa Indonesia, judul tersebut berarti “Saya Bisa” dengan asumsi bahwa setelah mempelajari bahasa Perancis dengan bantuan CD-ROM multimedia interaktif, siswa dapat mengaplikasikan materi yang terkandung ke dalam berbagai keterampilan berbahasa.

Berdasarkan hasil wawancara, guru menyampaikan bahwa rancangan CD-ROM memuat materi yang cukup sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Namun, masih ditemui sejumlah kekurangan dari segi tampilan. Selanjutnya, penulis menyempurnakan tampilan dalam rancangan akhir CD-ROM sebagai berikut.



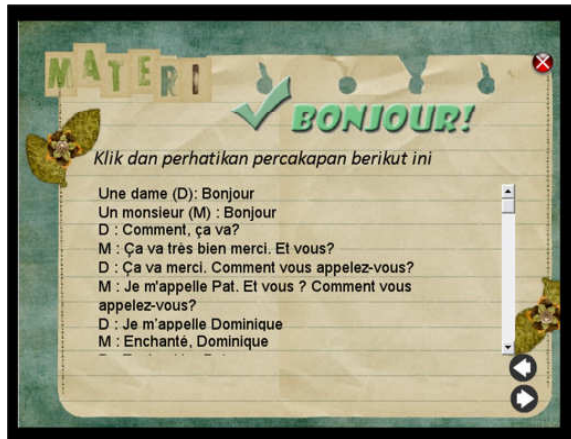
Gambar 1. Tampilan Pembuka

Isi CD-ROM ini disusun dengan menyesuaikan kurikulum bahasa Perancis untuk kelas X di SMA dan terbagi ke dalam dua tema besar yakni "Identitas Diri" dan "Kehidupan Sekolah". Kemudian, penulis menambahkan sejumlah materi dari setiap tema sebagai berikut.

Tema 1. Identitas Diri

a. Materi 1: Bonjour !

Materi yang disampaikan pada bagian ini berisikan penjelasan mengenai bagaimana menyapa seseorang dan memperkenalkan diri.



Gambar 2.

Materi 1. Bonjour!

Materi 2: 1-100 !

Materi ini berisikan leksikon mengenai angka dari 1 sampai 100.



Gambar 3.

Tampilan Materi 2. 1-100 !

b. Materi 3: Grammaire & Vocabulaire

Materi ini berisikan penarifan kata kerja être dengan contoh penggunaannya dalam kalimat.



Gambar 4.

Tampilan Materi 3: Grammaire & Vocabulaire

Tema 2. Kehidupan Sekolah

a. Materi 1: Ce que j'aime et je déteste !

Materi ini berisikan percakapan antara MJ dengan beberapa siswa, bagaimana menarifkan kata kerja aimer dan détester.



Gambar 5.

Tampilan Materi 1: Ce que j'aime et je déteste !

b. Materi 2: Le jour et mois de français

Pada bagian ini dijelaskan mengenai nama hari dan bulan dalam bahasa Perancis



Gambar 6.
Tampilan Materi 2: Le jour et mois de français

c. **Materi 3: Nos cours au lycée**

Materi ini berisi tentang nama mata pelajaran, bagaimana menunjukkan jam dan objek di dalam kelas.



Gambar 7.
Tampilan Materi 3: Nos cours au lycée

(2) **Penggunaan CD-ROM Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Bahasa Prancis**

Tahapan penting dalam metode research and development adalah tahap ujicoba. Ujicoba dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan dari CD-ROM yang dikembangkan. Pada tahapan ini, salah satu tema yang disampaikan adalah Kehidupan Sekolah. Untuk kelancaran proses eksperimen, disusun pula rencana pembelajaran sebagai berikut.

1. Nom du cours	:	Français
2. Objectifs	:	les élèves sont capables d'attirer une information générale ou spécifique d'un texte simple concernant la vie scolaire
3. Public	:	Les élèves de la classe X.2 SMA Negeri 1 Cicalengka
4. Durée	:	2 x 45 minutes
5. Contenu	:	Thème : La vie scolaire Vocabulaire : les temps, les objets dans la classe, les jours dans une semaine, les mois dans un an, le nom du cours, Verbe : aimer, détester

6. Déroulement	:	<p>Avant de commencer le cours, tout d'abord le professeur explique les objectives du cours aux élèves en préparant tout le média (l'ordinateur, le cédérom et le retro projecteur). Le professeur distribue le cédérom aux élèves. Les élèves mettent le cédérom dans l'ordinateur. Sous la supervision du professeur, les élèves essaient d'apprendre les matériels dans le cédérom eux mêmes. S'il y a des problèmes concernant l'utilisation du cédérom, le professeur guide et répond aux questions des élèves. Dans la partie d'<i>Exercice</i>, le professeur demande aux élèves de préparer une feuille de papiers pour répondre Avant de commencer à l'autre matière, le professeur avec les élèves corrigent le répond. Le professeur et les élèves répètent l'étape 4 jusqu'à 7</p>
7. Conclusion	:	Le professeur donne un devoir selon le modèle dans le cédérom aux élèves.

Pada tahapan ujicoba ini, guru menyampaikan materi yang akan dipelajari dalam CD-ROM khususnya tema Kehidupan Sekolah. Pada saat pertama kali ditayangkan, siswa terlihat senang. Beberapa di antara siswa menyampaikan komentar mengenai tampilan CD-ROM. Selanjutnya, guru menyampaikan materi lain dan memberikan sejumlah tes terkait materi yang telah dibahas. Berdasarkan hasil pengolahan data hasil tes, ada sejumlah perubahan yang cukup signifikan. Pada akhir tahap ujicoba, penulis melakukan wawancara dan memberikan kuesioner kepada siswa. Dalam wawancara, beberapa siswa mengemukakan pendapatnya bahwa pembelajaran dengan menggunakan CD-ROM multimedia interaktif dianggap lebih menarik dan memungkinkan mereka untuk belajar mandiri dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan media serupa. Kuesioner diberikan untuk mengungkap persepsi siswa tentang isi CD-ROM sebagaimana tersaji dalam tabel berikut.

Tabel
Persepsi siswa terhadap isi CD-ROM Multimedia Interaktif sebagai Media dalam Pembelajaran Bahasa Perancis

No	Aspek Pertanyaan	Persepsi Siswa				
		5	4	3	2	1
1	Tujuan Pembelajaran					
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran	5	16	6	0	0
	Siswa dapat memberikan komentar untuk perbaikan proses pembelajaran	12	13	1	0	1
2	Materi					
	Materi pembelajaran disampaikan dengan baik dan logis	2	21	3	0	1
	Siswa dapat memahami materi yang disampaikan	1	20	5	0	2
	Materi yang disampaikan sesuai dengan tahapan dalam rencana pembelajaran	5	16	5	1	0
	Materi yang disajikan dalam CD-ROM memotivasi siswa untuk mempelajari hal lain dari berbagai sumber	15	8	3	1	0
3	Metode Pembelajaran					
	Siswa dapat belajar secara mandiri	7	19	0	0	1

	Metode dalam CD-ROM memudahkan siswa terkait kebutuhan siswa	1	22	2	2	0
4	Evaluasi					
	Evaluasi menggunakan cara yang tepat untuk mengukur pemahaman siswa	6	17	3	0	1
	Evaluasi menggunakan cara yang tepat untuk mengukur keterampilan siswa	7	14	5	1	0
5	Isi Evaluasi					
	Tersedia latihan pemahaman	6	18	0	3	0
	Total Jawaban	74	184	33	8	6
	Skor Jawaban	370	736	99	16	6

Sumber: Olah Data Kuisisioner

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi sebagai berikut. Pertama, persepsi siswa terhadap hubungan antara isi CD-ROM dengan tujuan pembelajaran menunjukkan bahwa sebanyak lima orang siswa menyatakan sangat baik, 16 menyatakan baik, dan enam siswa menyatakan kurang baik. Dengan menghitung persepsi siswa yang sangat baik dan baik, dapat disimpulkan bahwa menurut 77 % siswa materi yang disusun telah sesuai dengan tujuan pembelajaran. Kedua, 12 siswa merespons sangat baik, dan 13 orang siswa merespons baik. Namun, ada seorang siswa yang memberikan persepsi kurang dan sangat kurang. Dengan kata lain, sebagian besar mahasiswa dapat menyampaikan komentar untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Ketiga, dari aspek penyajian materi yang tepat dan logis sebanyak dua siswa menyatakan sangat tepat dan logis, 21 siswa menjawab tepat dan logis, tiga siswa menjawab kurang dan seorang menjawab sangat kurang. Keempat, bagi 21 orang siswa tidak ditemukan masalah dan mereka dapat memahami materi yang disajikan dalam CD-ROM. Kelima, sebagian besar mahasiswa menganggap bahwa seluruh materi disajikan secara sistematis sesuai dengan rencana pembelajaran. Keenam, 23 siswa memberikan persepsi bahwa materi di dalam CD-ROM memotivasi mereka untuk mempelajari hal lain dari berbagai sumber. Ketujuh, berkaitan dengan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat belajar secara mandiri, sebanyak 26 siswa mampu

belajar mandiri dengan memanfaatkan CD-ROM multimedia interaktif. Kedelapan, bagi 23 siswa dengan mempelajari bahasa Perancis melalui CD-ROM mereka dapat menyesuaikan kebutuhan belajar mereka. Kesembilan, mengenai penerapan teknik pengukuran keterpahaman terhadap isi pembelajaran bagi 23 siswa dianggap telah memenuhi standar. Kesepuluh, terkait penerapan teknik pengukuran keterampilan terhadap isi pembelajaran dianggap oleh 21 siswa telah memenuhi standar. Terakhir, sebanyak 24 orang siswa menyatakan bahwa latihan/evaluasi dalam CD-ROM mencakup aspek keterampilan menulis.

Dengan demikian, CD-ROM multimedia interaktif dapat: (a) memberikan informasi mengenai tujuan pembelajaran; (b) memotivasi siswa; (c) menyajikan informasi; (d) menstimulasi diskusi; (e) mengarahkan aktivitas belajar siswa; (f) berisikan latihan dan pengulangan; (g) memperkuat pembelajaran; dan (h) memberikan pengalaman belajar lain yang lebih bermakna sebagaimana disampaikan oleh Prawiradilaga dan Siregar (2004: 8-13).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa: materi yang disajikan dalam CD-ROM multimedia interaktif telah disusun berdasarkan kurikulum terutama kebutuhan siswa dan pengajar. Sementara itu, berdasarkan hasil tes siswa diketahui bahwa

dampak penggunaan CD-ROM multimedia interaktif ini mampu meningkatkan keterampilan berbahasa siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh adanya peningkatan keterampilan siswa dalam mengidentifikasi elemen-elemen leksikal secara tertulis. Selain itu, terdapat hubungan yang cukup erat antara penggunaan CD-ROM multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Perancis dengan keterampilan siswa dalam membaca dan menulis.

Studi ini menunjukkan bahwa penggunaan CD-ROM multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa memiliki kekhasan dibandingkan dengan metode konvensional. Oleh karena itu, disarankan agar dirancang pembelajaran dengan memanfaatkan CD-ROM sebagai media pembelajaran berbasis TIK. Selain itu, baik pengajar maupun siswa diharapkan mampu meningkatkan keterampilan mereka dalam membaca dan menulis. Penelitian ini merupakan sebuah studi pendahuluan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pemanfaatan CD-ROM dalam pembelajaran bahasa Prancis khususnya membaca dan menulis sehingga dapat dimanfaatkan oleh penulis dari bidang lain.

DAFTAR PUSTAKA

Djamarah, S. B. dan A. Zain. (2002). Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.

Dwyer, M. F. (1978). Strategies for Improving Visual Learning: A Handbook for The Effective Selection, Design, And Use Of Visualized Materials. University of Michigan: Learning Services.

Latuheru, J.D. (1993). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar Kini. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang Press.

Prawiradilaga, D.S. (2004). Mozaik Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana.

Pringgawidagda, S. (2002). Strategi Penguasaan Berbahasa. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Rasyad, A. (2003). Teori Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Uhamka Press dan Yayasan PEP-EX 8.

Sadiman, A.S. (2003). Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Sanjaya, W. 2006. Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Kencana.

Sudarmanto, D., Widya Y., Ekawati, Y. (2006). Multimedia Interaktif Sebuah Terobosan Pembelajaran Paket B. Jakarta, Indonesia; Jurnal Ilmiah Visi PTK-PNF Vol. 1, No. 1, hal. 46-56.

Keterangan Penulis:

Citra Kandiawan adalah dosen bahasa Prancis di STBA Yapari-ABA Bandung untuk mata kuliah Grammaire dan Civilisation Française et Francophone dan dapat dihubungi melalui email di citrafr@stba.ac.id

